

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif daripada data yang berupa angka atau perilaku yang diamati. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹ Pendekatan kualitatif digunakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan atau objek dalam konteksnya, menemukan suatu makna yang mendalam mengenai suatu masalah yang akan dihadapi.²

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian terhadap objek secara menyeluruh, utuh dan mendalam. Berdasarkan pendapat Yin dkk dalam bukunya Imam Gunawan penelitian studi kasus adalah penelitian yang menempatkan objek penelitian sebagai kasus, dilakukan pada kondisi sebenarnya, menggunakan berbagai sumber data, menggunakan teori sebagai acuan penelitian.³ Pada penelitian ini peneliti mengambil data pada Kaos Gaplek Kediri pusat kaos oleh-oleh Khas Kediri.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 43.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 125.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini berhubungan secara langsung dengan peneliti di lapangan untuk melakukan proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen kunci untuk memahami makna dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁴ Oleh sebab itu, pada saat pengumpulan data di lapangan, peneliti harus ikut berperan serta dalam situs penelitian.⁵ Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam memasuki penelitian. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung pada topik penelitian. Dalam penelitian ini peneliti sebagai orang yang melakukan observasi lapangan harus cermat dan peneliti harus menjaga hubungan baik dengan partisipan yang memberikan data, memastikan bahwa data yang diperoleh memang valid.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung dan tidak langsung. Setelah melakukan tanya jawab, peneliti akan mengamati bagaimana cara berwirausaha agar dapat menarik konsumen. Dengan demikian, dapat menyimpulkan data dari kombinasi wawancara dan pengamatan secara langsung dan tidak langsung. Untuk membantu pengumpulan data dari sumber lapangan, peneliti menggunakan buku tulis dan bolpoin untuk mencatat data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Toko Pakaian Kaos Gapplek Kediri yang berada di Jl. Adi Sucipto No. 68, Kota Kediri untuk mendapatkan data serta menggali informasi.

⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 121.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 9.

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau dari sumber data yang pertama di lapangan. Sumber data ini dapat berasal dari responden, subjek riset, wawancara, observasi, atau hasil pengisian kuesioner. Dalam analisis ini, data merupakan isi dari komunikasi yang dipelajari. Oleh karena itu, sumber datanya berupa dokumen. Data primer ini merupakan data mentah dan harus diolah kembali sebelum menjadi informasi yang berarti. Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan wawancara dalam melengkapi data primernya.⁷ Data primer dari penelitian ini didapatkan dari subyek penelitian yaitu: pihak manajemen Kaos Gapplek yang memahami kondisi Kaos Gapplek dan konsumen yang pernah membeli produk Kaos Gapplek Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari kumpulan semua sumber yang sudah ada, diolah dalam bentuk gambar, diagram,

⁶ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 42.

grafik, tabel, dan sebagainya. Karena data sekunder ini melengkapi data primer, maka dapat menjadi informasi bagi pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang membahas topik utama pada penelitian, foto wawancara.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang peneliti dapat gunakan untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut lebih sistematis dan mudah.⁸

Dalam pengumpulan data, peneliti berupaya mencari bahan yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, berupa opini, fakta ataupun dokumentasi. Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan tempat, pelaku, kegiatan, ruang, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁹ Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

⁸ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishingm, 2015), 104.

Peneliti menggunakan metode observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian dan untuk mengetahui bagaimana motivasi yang dilakukan oleh Kaos Gaplek Kediri dalam proses keputusan pembelian konsumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan narasumber untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Wawancara bertujuan untuk memperoleh keterangan, pendapat secara lisan dari seseorang konsumen dengan berbicara langsung melalui tatap muka maupun tidak langsung melalui media online.¹⁰ Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

Pada penelitian ini, penulis memakai metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara yang lebih bebas dalam melakukan wawancara daripada wawancara terstruktur. Maksud dari tanya jawab jenis ini adalah untuk mendapatkan masalah secara lebih bebas, dimana pihak-pihak yang diundang dalam wawancara diminta untuk memberikan anggapan, dan pandangannya. Dengan wawancara ini peneliti akan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan.

¹⁰ Ibid, 108.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 135.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data tertulis atau direkam dalam bentuk dokumen formal yang menyediakan dokumen atau tambahan yang berupa catatan-catatan resmi.¹² Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa foto, tulisan, gambar yang diperoleh dari tempat penelitian. Peneliti mengambil dokumen atau file yang ada pada Kaos Gaplek Kediri selain informasi dari hasil pengumpulan data observasi dan wawancara yang dilakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memakai 3 macam uji keabsahan, antara lain :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan yang kemudian di *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.¹³ Dalam pelaksanaanya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pemilik usaha serta konsumen. Dari hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi

¹² Margono, *Metodologi Peneletian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014),165.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 273.

hasil informasi dilapangan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian peneliti mengolah data agar dapat menjadi bahan analisis.¹⁴

2. Memperpanjang pengamatan

Secara garis besar observasi berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, bertanya kembali dengan sumber data yang baru dan ditemui. Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangan situasi dan kondisi lapangan serta data yang dikumpulkan. Dengan bertambahnya waktu, peneliti dapat meningkatkan kepercayaan pada data yang dikumpulkan, menyempurnakan rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap, agar hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, akrab, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang ditutupi.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁵

1. Reduksi data

Informasi yang didapat dari laporan sangat besar, harus dicatat dengan hati hati dan secara detail. Meminimalkan data berarti mengumpulkan poin,

¹⁴ Ibid, 270.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 244.

meringkas, memfokuskan pada apa yang penting, meneliti tema, dan polanya.

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif data dapat dikategorikan sebagai gambaran hubungan antar kategori, ringkasan, grafik, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data adalah usaha untuk mengorganisasikan dan menggambarkan data secara keseluruhan untuk mendapatkan gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Penarikan Kesimpulan

Keputusan masih bersifat sementara, dan akan berganti jika ditemukan beberapa bukti pendukung tertentu pada tahap selanjutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dicapai bersifat definitif dan kredibel jika kesimpulan yang ditarik lebih awal serta didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.¹⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah tahapan yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Tahapan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ Ibid, 246.

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

1. Tahap Pra-lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra-lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan lingkungan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap pra-lapangan adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mencari, membenahi dengan benar tulisan yang diperoleh pada saat observasi, wawancara, dan data lainnya. Setelah semua data hasil penelitian dianalisis, kemudian dikonsultasikan jika datanya masih ada yang kurang, maka peneliti harus mencari data tambahan yang diperlukan.